

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya adalah merekapitulasi hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang disajikan pada tabel 5.1 berikut:

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Bagaimana efektivitas metode pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbantuan alat peraga terhadap motivasi belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.	$F_{hitung} = 18,629$ dengan signifikansi 0,000	$F_{tabel} = 4,02$ (taraf signifikansi 0,05) berarti signifikan	Tolak $H_0$ dan terima $H_1$	Metode pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbantuan alat peraga lebih efektif dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.
2	Bagaimana efektivitas metode pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	$F_{hitung} = 5,630$ dengan signifikansi 0,021	$F_{tabel} = 4,02$ (taraf signifikansi 0,05) berarti signifikan	Tolak $H_0$ dan terima $H_1$	Metode pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)

Lanjutan tabel 5.1

No.	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	<p><i>Education</i> (RME) berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.</p>				<p>berbantuan alat peraga lebih efektif dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.</p>
3	<p>Bagaimana efektivitas metode pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbantuan alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.</p>	<p><math>F_{hitung} = 10,960</math> dengan signifikansi 0,000</p>	<p><math>F_{tabel} = 3,17</math> (taraf signifikansi 0,05) berarti signifikan</p>	<p>Tolak <math>H_0</math> dan terima <math>H_1</math></p>	<p>Metode pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbantuan alat peraga lebih efektif dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.</p>

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menerapkan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan alat peraga pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. Setelah diterapkannya metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan alat peraga, terlihat bahwa motivasi dan hasil belajar matematika kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Berdasarkan hasil dari analisis statistik pada tahap akhir dengan menggunakan uji MANOVA diperoleh suatu kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian berarti rata-rata motivasi dan hasil belajar matematika di kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata motivasi dan hasil belajar matematika di kelas kontrol pada materi aritmatika sosial.

Metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan pembelajaran matematika secara nyata yang berangkat dari aktivitas manusia. Maksudnya, pembelajaran matematika dipandang sebagai suatu proses, baik kegiatan belajar-mengajarnya maupun topik atau materi yang dipelajari siswa.<sup>78</sup> Sehingga dalam proses belajarnya, siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah matematika dan menemukan konsep matematika dengan caranya sendiri. Dengan adanya bantuan alat peraga dalam proses pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam menemukan konsep matematika, memperkaya pengalaman belajar, serta memperluas pengetahuan mereka.<sup>79</sup> Selain itu juga membantu siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran/materi yang

---

<sup>78</sup> Ipung Yuwono, *Pembelajaran Matematika Secara Membumi...*, hal. 20-21

<sup>79</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 67

dipelajari serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan menggunakan alat peraga memberikan manfaat yaitu membantu menanamkan dan meningkatkan pemahaman konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Dalam pembelajaran matematika, penggunaan alat peraga juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>80</sup> Hal ini dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan minat belajar dan membentuk suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu kelas VII-B, dengan menerapkan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan alat peraga “Monopoly Aritmatika Sosial” terjadi beberapa hambatan. Salah satu hambatannya adalah siswa masih sulit untuk memecahkan masalah dan menemukan konsep melalui pengetahuan yang disajikan oleh guru dalam bentuk soal pemecahan masalah dengan menggunakan alat peraga. Hambatan itu terjadi karena siswa belum siap dan terbiasa dengan media pembelajaran yang digunakan guru, berupa alat peraga “Monopoly Aritmatika Sosial” yang digunakan untuk membantu siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui pengajuan soal pemecahan masalah. Dengan adanya perubahan cara mengajar guru yang dirasakan siswa merupakan hal baru dan memerlukan penyesuaian terhadap metode pembelajaran baru tersebut. Salah satu Siswa yang sebelumnya diajar dengan pembelajaran konvensional, mengalami kesulitan saat diterapkan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education*

---

<sup>80</sup> Eman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer...*, hal. 242

(RME) berbantuan alat peraga “Monopoly Aritmatika Sosial”, seperti ketika guru melakukan tanya jawab untuk menggali seberapa jauh kemampuan siswa menguasai dan memahami materi aritmatika sosial siswa masih pasif dan kurang percaya diri dalam menjawab dan mengeluarkan pendapatnya. Akan tetapi proses pembelajaran pada kelas eksperimen berjalan dengan lancar dan kondusif karena siswa menyimak dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol yaitu kelas VII-A, dengan menerapkan pembelajaran konvensional dimana guru masih sebagai pusat informasi, terjadi beberapa hambatan diantaranya siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa pasif di dalam kelas, dan siswa merasa jenuh dalam aktivitas belajarnya. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam menangkap isi materi yang disajikan menjadi lambat dan kurang mengenai pada siswa. Selain itu, siswa juga kurang termotivasi untuk berani mengeluarkan pendapat dan gagasan mereka. Hal ini mengakibatkan guru tidak bisa melihat kesulitan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Pada pertemuan pertama dan kedua, kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajarnya, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya pada pertemuan ketiga, masing-masing kelas diberikan tes dan angket dengan soal dan pernyataan yang sama. Setelah dilakukan tes hasil belajar dan pengisian angket motivasi belajar, pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata motivasi belajar adalah 74,15 dan rata-rata hasil belajar adalah 74,63. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata

motivasi belajar adalah 66,11 dan rata-rata hasil belajar adalah 65,33. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dan motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Untuk menguji hipotesis digunakan uji MANOVA. Dari hasil perhitungan, diperoleh harga F adalah 18,629 dengan signifikansi 0,000 pada motivasi belajar, diperoleh harga F adalah 5,630 dengan signifikansi 0,021 pada hasil belajar, dan diperoleh harga F adalah 10,960 dengan signifikansi 0,000 pada motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, diperoleh kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan alat peraga lebih efektif daripada pembelajaran konvensional terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial di kelas VII MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti belum bisa melakukan penelitian secara maksimal karena pihak sekolah membatasi waktu penelitian dengan 6 kali pertemuan pada dua kelas, dimana tiap kelas hanya 3 kali pertemuan saja. Dengan pertemuan yang singkat, belum tentu peneliti dapat melihat secara penuh pengaruh penerapan metode pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena keaktifan dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu siapa guru yang mengajar, metode apa yang digunakan guru dalam mengajar, media pembelajaran yang digunakan, dan teman belajar juga dapat berpengaruh.